Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 9949-9954

Analisis Pembelajaran Tema "Diri Sendiri" Pada TK. Halijah Rappang Kabupaten Sidrap

Fatmah, Nurmiati, Mayani, Wahyuni, Hardiana, Ika Mustika Harun, Kurniati Idrus, Kalbi Jafar
[1,2,3,4,5,6,7,8] Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare
Corresponding Author: kalbialfarizi@gmail.com

Published: February , 2026

ABSTRAK
Pemahaman diri pada anak usia dini sangat penting ditanamkan sejak dini, di mana pembelajaran dengan tema "diri sendiri" merupakan fondasi penting dalam kurikulum taman kanak- kanak (tk) halijah rappang kabupaten sidrap dan menjadi titik awal anak mengenali identitas, potensi, dan relasi sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas implementasi pembelajaran tema "diri sendiri" terhadap pengembangan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal anak usia 4-6 tahun ;1) untuk mengetahui gambaran pembelajaran tema "diri sendiri", 2) untuk mengetahui sistem evaluasi dari pembelajaran tema "diri sendiri", dan 3) untuk mengetahui kendala yang ditemukan dalam pembelajaran tema "diri sendiri". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, catatan anekdot, portofolio karya dengan guru, kepala dan observasi anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pembelajaran tema "diri sendiri" pada taman kanak-kanak (tk) halijah rappang kabupaten sidrap berjalan dengan baik dimana guru menjelaskan tentang nama, jenis kelamin, anggota tubuh, kesukaan, dan lainnya. Sistem evaluasi yang digunakan guru dari pembelajaran tema "diri sendiri" pada taman kanak-kanak (tk) halijah rappang kabupaten sidrap melalui observasi, catatan anekdot, portofolio karya. Tidak ada kendala yang dihadapi guru dalam menstimulasi pembelajaran tema "diri sendiri" pada taman kanak-kanak (tk) halijah rappang kabupaten sidrap, dimana anak-anak ketika diberikan arahan sudah nyaman dengan kegiatan tersebut dan bersemangat melakukan kegiatan yang diberikan.
Kata Kunci: analisis, pembelajaran, diri sendiri

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik secara fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, maupun spiritual. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Republik Indonesia, 2003). Penegasan ini menunjukkan bahwa PAUD tidak sekadar berorientasi pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan potensi anak secara holistik dan berkelanjutan.

Anak usia dini dipandang sebagai individu yang unik, aktif, dan memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda satu sama lain. Setiap anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khas, meliputi aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai moral dan agama yang berkembang sesuai dengan tahapan usianya (Suyadi & Ulfah, 2015). Keunikan tersebut menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik perkembangan anak. Oleh karena itu, pembelajaran pada PAUD harus dirancang secara kontekstual, bermakna, dan berpusat pada anak (child-centered learning).

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran PAUD adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan dan bidang pengembangan ke dalam satu tema yang dekat dengan kehidupan anak (Trianto, 2011). Melalui pembelajaran tematik, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan secara parsial, tetapi juga mampu membangun pemahaman secara utuh dan bermakna berdasarkan pengalaman langsung. Tema-tema dalam pembelajaran PAUD disusun secara bertahap, dimulai dari tema yang paling dekat dengan anak, yaitu tema "diri sendiri", kemudian berkembang ke tema keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

Tema "diri sendiri" merupakan tema dasar dan fundamental dalam kurikulum PAUD karena menjadi titik awal anak mengenali identitas, potensi, serta relasi sosialnya. Melalui tema ini, anak diperkenalkan pada konsep-konsep dasar tentang dirinya, seperti nama, jenis kelamin, anggota tubuh, fungsi pancaindra, kebiasaan, kesukaan, serta perasaan yang dialaminya. Pengenalan diri sejak dini sangat penting karena berkaitan erat dengan perkembangan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal anak (Gardner, 2011). Kecerdasan intrapersonal membantu anak memahami dirinya sendiri, mengenali emosi, kelebihan, dan keterbatasan, sedangkan kecerdasan interpersonal berperan dalam kemampuan anak berinteraksi dan membangun hubungan sosial dengan orang lain.

Pemahaman diri (self-understanding) pada anak usia dini juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap perkembangan konsep diri dan harga diri (self-esteem). Anak yang memiliki pemahaman diri positif cenderung menunjukkan rasa percaya diri, kemandirian, serta motivasi belajar yang lebih baik (Harter, 2012). Sebaliknya, kurangnya stimulasi dalam pengembangan pemahaman diri dapat berdampak pada rendahnya kepercayaan diri dan kesulitan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembelajaran tema "diri sendiri" tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengenalan identitas, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Dalam konteks pembelajaran PAUD, guru memegang peranan penting sebagai fasilitator yang merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Guru dituntut untuk mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang variatif, kreatif, dan menyenangkan agar anak terlibat secara aktif dalam proses belajar (Mulyasa, 2017). Selain itu, sistem evaluasi dalam PAUD tidak berorientasi pada hasil akhir semata, melainkan pada proses perkembangan anak yang diamati secara berkelanjutan melalui berbagai teknik, seperti observasi, catatan anekdot, dan portofolio karya anak (Suyadi, 2014).

Taman Kanak-Kanak (TK) Halijah Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) merupakan salah satu lembaga PAUD yang menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum PAUD. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan November hingga Desember 2025, ditemukan bahwa anak-anak di TK Halijah Rappang telah menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami diri sendiri, terutama terkait identitas diri, anggota tubuh, fungsi organ tubuh, serta pancaindra. Anak-anak tampak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan tema "diri sendiri" dan mampu mengekspresikan pengetahuan serta pengalaman mereka melalui berbagai aktivitas yang dirancang oleh guru.

Temuan awal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tema "diri sendiri" memiliki peran penting dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini. Namun demikian, efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh strategi pembelajaran, media yang digunakan, serta sistem evaluasi yang diterapkan. Selain itu, setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran tema "diri sendiri", bagaimana sistem evaluasi yang digunakan, serta kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran tema "diri sendiri" dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali identitas dan mengembangkan keterampilan sosial-emosional apabila dilaksanakan secara terencana dan sesuai dengan prinsip perkembangan anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2013). Namun, hasil penelitian tersebut juga menekankan pentingnya peran guru dalam mengelola pembelajaran dan melakukan evaluasi perkembangan anak secara autentik. Dengan demikian, analisis terhadap praktik pembelajaran di tingkat satuan PAUD menjadi penting sebagai bahan refleksi dan pengembangan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pembelajaran tema "diri sendiri" di Taman Kanak-Kanak Halijah Rappang Kabupaten Sidrap. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran tema "diri sendiri", (2) menganalisis sistem evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tema "diri sendiri", dan (3) mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tema "diri sendiri". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran tematik pada PAUD, khususnya dalam menstimulasi pemahaman diri anak usia dini secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam pelaksanaan pembelajaran tema "Diri Sendiri" di Taman Kanak-Kanak Halijah Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Melalui pendekatan ini, fenomena pembelajaran dikaji secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi variabel. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap objek yang diteliti.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat sebagai pengamat partisipan (participant observer). Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, khususnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran tema "Diri Sendiri". Selain itu, peneliti juga mengamati ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran, serta kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan praktik pembelajaran yang diterapkan di kelas. Kehadiran peneliti diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran di TK Halijah Rappang Kabupaten Sidrap.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) Halijah Rappang yang terletak di Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik sekolah yang secara konsisten menerapkan pembelajaran tematik dalam kegiatan pembelajarannya. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu pada bulan November hingga Desember 2025, dengan mempertimbangkan ketercukupan waktu untuk melakukan observasi dan pengumpulan data secara optimal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran anak serta wawancara dengan guru kelas yang berkaitan dengan keberhasilan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tema "Diri Sendiri". Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran yang relevan dengan tema penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi metode untuk meningkatkan keabsahan data. Teknik observasi sistematis digunakan untuk mengamati perilaku anak dalam mengenal identitas diri, anggota tubuh, serta pancaindra selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan tema "Diri Sendiri" di Taman Kanak-Kanak Halijah Rappang Kabupaten Sidrap. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan pembelajaran tema tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak (TK) Halijah Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), hasil penelitian mengenai pembelajaran tema *"Diri Sendiri"* dikelompokkan ke dalam tiga tahap utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Adapun hasil penelitian tersebut disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Pembelajaran Tema "Diri Sendiri" di TK Halijah Rappang Kabupaten Sidrap

Tahap Pembelajaran	**Aspek yang Diamati**	**Deskripsi Hasil**
Perencanaan Pembelajaran	Perangkat pembelajaran	Guru telah menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
	Tema dan subtema	Tema "Diri Sendiri" dilaksanakan selama tiga minggu dengan pembagian subtema: minggu pertama *Aku/Identitas Diriku* (nama, usia, jenis kelamin), minggu kedua *Tubuhku* (anggota tubuh dan fungsinya), dan minggu ketiga *Pancaindra* (mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit).
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pembuka	Kegiatan diawali dengan doa bersama dan menyanyikan lagu "Kepala, Pundak, Lutut, Kaki" untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian anak.
	Kegiatan inti	Anak-anak menyebutkan nama anggota tubuh, mengenali fungsinya, serta melakukan kegiatan mewarnai gambar anggota tubuh sesuai dengan arahan guru.
	Kegiatan penutup	Guru memberikan apresiasi terhadap hasil karya anak, mengajak anak merapikan alat permainan, serta menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
Evaluasi Pembelajaran	Teknik evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, catatan anekdot, dan portofolio hasil karya anak.
	Kendala pembelajaran	Tidak ditemukan kendala yang signifikan. Anak-anak tampak antusias, nyaman, dan bersemangat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tema *"Diri Sendiri"* di TK Halijah Rappang Kabupaten Sidrap berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini. Guru mampu mengelola pembelajaran secara terencana melalui penyusunan RPPM dan RPPH yang sistematis serta mengaitkan tema dengan pengalaman langsung anak, seperti pengenalan identitas diri, anggota tubuh, dan pancaindra. Hal ini mendukung proses pembelajaran yang bermakna dan kontekstual bagi anak usia dini.

Pembelajaran tema *"Diri Sendiri"* juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan enam aspek perkembangan anak usia dini, yaitu nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik-motorik, dan seni. Dari aspek nilai agama dan moral, anak dibiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan serta diajak mengenal tubuh sebagai ciptaan Tuhan. Aspek kognitif berkembang melalui kegiatan mengenal anggota tubuh dan fungsinya, yang melatih kemampuan berpikir, mengingat, dan mengelompokkan informasi. Aspek bahasa tampak melalui kemampuan anak menyebutkan nama diri, anggota tubuh, serta mengekspresikan pendapat dan perasaannya secara lisan.

Selanjutnya, aspek sosial emosional berkembang ketika anak belajar mengikuti aturan, bekerja sama, menunggu giliran, serta menunjukkan rasa percaya diri melalui kegiatan belajar dan apresiasi terhadap hasil karya. Aspek fisik-motorik terlihat dari aktivitas mewarnai, menunjuk anggota tubuh, serta gerakan yang dilakukan saat bernyanyi. Sementara itu, aspek seni berkembang melalui kegiatan menggambar dan mewarnai yang memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan kreativitas dan imajinasinya.

Secara keseluruhan, pembelajaran tema *"Diri Sendiri"* bertujuan membantu anak mengenal identitas diri, memahami perbedaan jenis kelamin, mengenal tubuh sebagai ciptaan Tuhan, serta membangun keberanian dan kemampuan mengontrol emosi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tema *"Diri Sendiri"* di TK Halijah Rappang Kabupaten Sidrap mampu mendukung pencapaian perkembangan anak pada enam aspek perkembangan secara optimal serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak usia dini.

KESIMPULAN

Pembelajaran tema "Diri Sendiri" di Taman Kanak-Kanak (TK) Halijah Rappang Kabupaten Sidrap telah terlaksana dengan sangat baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang sistematis melalui penyusunan RPPM dan RPPH, pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur mulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutup, serta penerapan evaluasi autentik melalui observasi, catatan anekdot, dan portofolio karya anak. Guru mampu mengimplementasikan pembelajaran secara kontekstual dengan menyesuaikan materi tema "Diri Sendiri" terhadap karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak, sehingga anak menunjukkan antusiasme, kenyamanan, dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran tema "Diri Sendiri" juga berkontribusi positif terhadap pencapaian enam aspek perkembangan anak usia dini, yaitu nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik-motorik, dan seni. Melalui pengenalan identitas diri, anggota tubuh, serta pancaindra, anak tidak hanya memperoleh pemahaman tentang dirinya sendiri, tetapi juga berkembang dalam hal kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, pengendalian emosi, serta kreativitas. Dengan demikian, pembelajaran tema "Diri Sendiri" di TK Halijah Rappang Kabupaten Sidrap dapat dijadikan sebagai dasar dalam penanaman nilai moral dan pembentukan karakter anak sejak usia dini.

REFERENSI

Abdul Rahman, A. (2014). *Psikologi sosial: Integritas pengetahuan dan pengetahuan empirik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Darmawan, D. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.

Harter, S. (2012). *Self-perception profile for children*. Denver: University of Denver.

Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Bandung: Kata Pena.

Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Indeks.

Suyadi. (2014). *Teori pembelajaran anak usia dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyadi, & Ulfah, M. (2015). *Konsep dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. (2011). *Desain pengembangan pembelajaran tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ulwan, A. N. (2015). *Pendidikan anak dalam Islam*. Solo: Pustaka Amanah.